

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukabumi Tahun 2012-2032, kebutuhan akan fasilitas terminal angkutan barang penting sebagai wujud pelayanan terhadap kegiatan ekonomi dan kemudahan masyarakat dalam pelayanan moda angkutan barang.

Pada Peraturan Menteri Nomor 102 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang, pada Pasal 1 tertulis bahwa Terminal barang adalah tempat untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang, perpindahan intramoda dan antarmoda angkutan barang, konsolidasi barang/pusat kegiatan logistik, dan/atau tempat parkir mobil barang. Pada Pasal 6, tertulis bahwa penetapan lokasi Terminal Barang untuk umum harus memperhatikan: tingkat aksesibilitas pengguna jasa angkutan; kesesuaian lahan dengan rencana tata ruang; kelas jalan; kesesuaian dengan rencana pengembangan dan/atau kinerja jaringan jalan dan jaringan lintas; kesesuaian dengan sistem logistik nasional; permintaan angkutan barang; pola distribusi barang; kelayakan teknis, finansial, dan ekonomi; keamanan dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan; dan/atau kelestarian fungsi lingkungan hidup.

Kabupaten Sukabumi belum memiliki terminal angkutan barang sebagai titik simpul dalam jaringan transportasi angkutan barang yang berfungsi sebagai pelayanan umum dimana terminal sebagai tempat pengendalian, pengawasan pengoperasian oleh Dinas Perhubungan, bongkar muat barang, penyimpanan barang dalam jumlah besar, penimbangan, serta sebagai tempat parkir peristirahatan para awak pengemudi angkutan barang untuk menciptakan sirkulasi pergerakan barang dalam kabupaten yang lancar, efektif, dan efisien. Data ini didapatkan berdasarkan survei Tim PKL Kabupaten Sukabumi Tahun 2024 dan Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi.

Di Kabupaten Sukabumi terdapat perusahaan-perusahaan yang memiliki peranan dalam faktor perekonomian daerah. Seperti contohnya PT. Glostar Indonesia (GSI) Cikembar, PT. Glostar Indonesia (GSI) Sukalarang, PT. Armata Indah Otsuka Cicurug, PT. Aqua Golden Mississippi, dan PT. Semen Jawa (Siam Cement Group). Perusahaan-perusahaan ini mengakibatkan penumpukan kendaraan angkutan barang, proses bongkar muat barang yang dilakukan di pinggir jalan, para pengemudi yang memarkirkan kendaraan pada badan jalan untuk beristirahat, hingga tingginya angka kejadian kecelakaan lalu lintas pada angkutan barang. Terkait permasalahan tersebut, perlu diadakan kajian terminal barang sehingga arus pergerakan barang menjadi lancar dan efisien. Sebagaimana Plateforme di Prancis, Distribution Center di Belanda, dan cargo terminal di Inggris. Yang mana dapat menjamin kelancaran distribusi barang dalam kota juga akan berperan sebagai pusat logistik kota, pusat pemasaran, pusat transaksi komersial dan pada akhirnya dapat merangsang pertumbuhan ekonomi kota melalui kegiatan perdagangan (ismail zubir, 2007). Maka dari itu dibuat "Perencanaan Terminal Angkutan Barang di Kabupaten Sukabumi", dengan penelitian ini diharapkan dapat memecah masalah tersebut dan dipertimbangkan oleh Pemerintah Kabupaten Sukabumi dalam rencana pembangunan Terminal Barang. Data ini didapatkan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil tinjauan di Kabupaten Sukabumi saat ini adalah :

1. Banyak kendaraan barang yang parkir di pinggir jalan baik untuk menunggu masuk dalam kabupaten, ataupun hanya sekedar beristirahat.
2. Belum adanya titik simpul (terminal) dalam jaringan transportasi angkutan barang yang berfungsi sebagai tempat pengendalian dan pengawasan angkutan barang, melancarkan arus barang, kegiatan bongkar muat, penimbangan, penyimpanan barang dalam jumlah besar, serta tempat parkir kendaraan barang yang luas dan tempat peristirahatan awak kendaraan barang.

3. Gudang yang dimiliki perusahaan umumnya tidak memiliki ruang yang cukup sehingga tidak dapat menyimpan barang dalam jumlah besar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Kondisi Eksisting Angkutan Barang di Kabupaten Sukabumi?
2. Dimanakah lokasi yang tepat dan apa saja fasilitas yang dibutuhkan pada lokasi terminal angkutan barang?
3. Bagaimana desain *layout* Terminal Angkutan Barang di Kabupaten Sukabumi?

1.4 Maksud dan Tujuan

A. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah melakukan kajian terkait perencanaan lokasi terminal angkutan barang di Kabupaten Sukabumi. Dimana terminal angkutan barang sebagai tempat pengendalian dan pengawasan angkutan barang, melancarkan arus barang, kegiatan bongkar muat, penimbangan, penyimpanan barang dalam jumlah besar, serta tempat parkir kendaraan barang yang luas dan tempat peristirahatan awak kendaraan barang.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Menyampaikan kondisi Eksisting angkutan barang di Kabupaten Sukabumi
2. Menentukan lokasi terminal dan menganalisis kebutuhan fasilitas utama dan fasilitas penunjang Terminal angkutan barang di Kabupaten Sukabumi.
3. Membuat desain *layout* Terminal Angkutan Barang di Kabupaten Sukabumi

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pembuatan penelitian ini adalah :

1. Manfaat dari segi pemerintah daerah adalah sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut terkait pembangunan Terminal Barang di Kabupaten Sukabumi.
2. Tersusunnya konsep untuk meningkatkan kinerja lalu lintas dan angkutan barang di Kabupaten Sukabumi yang ditimbulkan oleh adanya arus pergerakan barang dan berkurangnya gangguan jalan akibat adanya parkir truk-truk barang serta pengendara bermotor tidak terganggu dengan aktivitas bongkar muat di jalanan.
3. Manfaat bagi penulis dapat memahami cara menentukan lokasi terminal barang dengan metode *Composite Performance Index* dengan penentuan nilai bobot dengan tujuan menambah wawasan serta pengalaman untuk diaplikasikan di dunia kerja.

1.6 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka pembahasan pada penelitian dibatasi hanya pada belum tersedianya titik simpul dalam jaringan transportasi barang di Kabupaten Sukabumi.

1. Menentukan Lokasi Alternatif dengan acuan RTRW Kabupaten Sukabumi 2012-2032 dan dengan pengamatan angkutan barang yang parkir pada bahu jalan.
2. Melakukan analisis pemilihan lokasi alternatif dengan metode *Composite Performance Index* (CPI) dengan kriteria-kriteria.
3. Hanya menentukan fasilitas terminal angkutan barang beserta layout dari terminal angkutan barang.